

Aplikasi Penataan Arsip Digital Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Berbasis Laravel

Muhammad Nabil Muhtarom ¹⁾; A.R. Walad Mahfuzhi ²⁾; Ujang Juhardi ³⁾; Gunawan ⁴⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik

Universitas Muhamadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ muhammadnabil1221@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [08 Juli 2026]

Revised [19 Oktober 2026]

Accepted [21 Oktober 2026]

KEYWORDS

Digital Archives, Laravel,
Department of Population and
Civil Registration (Disdukcapil),
Prototype, Information System.

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](#)
license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong instansi pemerintah untuk melakukan transformasi digital dalam pengelolaan dokumen guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. Salah satu permasalahan yang masih sering ditemukan adalah proses pengelolaan arsip yang dilakukan secara manual sehingga menyebabkan pencarian dokumen membutuhkan waktu lama, tingginya risiko kehilangan arsip, serta rendahnya efisiensi kerja pegawai. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun aplikasi penataan arsip digital berbasis Laravel pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong serta menghasilkan sistem yang mudah dipahami dan digunakan oleh petugas dalam proses penyimpanan dan pencarian dokumen administrasi kependudukan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tahapan pengembangan sistem menggunakan metode Prototype sehingga kebutuhan pengguna dapat disesuaikan melalui proses evaluasi secara bertahap. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan basis data MySQL dan menyediakan fitur autentikasi pengguna, dashboard, pengelolaan arsip blangko, Kartu Keluarga, KTP, serta fasilitas pencarian dokumen. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi mampu meningkatkan efisiensi proses penyimpanan arsip, mempercepat pencarian dokumen, mengurangi risiko kehilangan arsip fisik, dan membantu petugas dalam mengelola dokumen secara lebih terstruktur. Pengujian Black Box menunjukkan seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan aplikasi yang secara khusus disesuaikan dengan proses pengelolaan arsip administrasi kependudukan pada Disdukcapil Rejang Lebong menggunakan framework Laravel dengan pendekatan Prototype yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.

ABSTRACT

The development of information technology has encouraged government institutions to undergo digital transformation in document management to improve the quality of public services. One of the most common problems is the manual archive management process, which results in lengthy document retrieval, a high risk of archive loss, and reduced employee work efficiency. This study aims to design and develop a Laravel-based digital archive management application for the Department of Population and Civil Registration (Disdukcapil) of Rejang Lebong Regency and to produce a system that is easy for staff to understand and use in storing and retrieving population administration documents. This research employed a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation studies. The system was developed using the Prototype development method, enabling user requirements to be refined through an iterative evaluation process. The application was built using the Laravel framework with a MySQL database and provides features such as user authentication, a dashboard, archive management for application forms (blanko), Family Cards (Kartu Keluarga), Identity Cards (KTP), and document search functionality. The implementation results indicate that the application improves the efficiency of archive storage, accelerates document retrieval, reduces the risk of losing physical archives, and assists staff in managing documents in a more organized and structured manner. Black Box testing demonstrated that all major system functions operated in accordance with user requirements. The novelty of this research lies in the development of a digital archive management application specifically designed to support population administration archive management at the Department of Population and Civil Registration of Rejang Lebong Regency using the Laravel framework and a Prototype approach that focuses on user needs.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mendukung terciptanya pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penerapan sistem informasi dalam pengelolaan arsip digital. Arsip merupakan sumber informasi yang memiliki nilai administratif, hukum, dan historis sehingga harus dikelola secara baik agar dapat digunakan kembali ketika dibutuhkan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) merupakan instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat. Aktivitas pelayanan tersebut menghasilkan berbagai dokumen penting seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), blangko administrasi, dan dokumen pendukung lainnya. Jumlah dokumen yang

terus bertambah setiap hari menyebabkan proses pengelolaan arsip menjadi semakin kompleks. Apabila pengelolaan masih dilakukan secara manual, maka berbagai kendala akan muncul, antara lain lamanya proses pencarian dokumen, meningkatnya risiko kehilangan arsip, kerusakan dokumen fisik, serta terjadinya duplikasi data.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong, diketahui bahwa proses penyimpanan arsip masih didominasi oleh sistem manual sehingga petugas sering mengalami kesulitan ketika mencari kembali dokumen yang dibutuhkan. Kondisi tersebut menyebabkan pelayanan administrasi kepada masyarakat menjadi kurang optimal karena waktu pencarian dokumen relatif lama. Selain itu, penyimpanan arsip fisik memerlukan ruang yang cukup besar dan memiliki risiko kerusakan akibat kelembapan, kebakaran, maupun faktor lingkungan lainnya.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan arsip konvensional sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan pelayanan publik yang menuntut kecepatan dan ketepatan informasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mengelola arsip secara digital sehingga proses penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan dokumen dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan sistem arsip digital berbasis web menggunakan framework Laravel. Penelitian Putu Aditya Pratama (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Laravel mampu meningkatkan keamanan data serta mempermudah pengelolaan dokumen melalui konsep Model View Controller (MVC). Penelitian Ramdan, Yusuf, dan Purwantoro (2024) juga menunjukkan bahwa sistem document management berbasis Laravel mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip melalui fitur upload dokumen, pencarian data, dan manajemen hak akses pengguna. Selain itu, penelitian Saifullah dan Komalasari (2025) membuktikan bahwa sistem arsip digital berbasis website dapat mempercepat proses pencarian dokumen serta meningkatkan keamanan data pada instansi pemerintah.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada sistem arsip digital secara umum dan belum secara spesifik mengembangkan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan dokumen administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Penelitian sebelumnya juga lebih banyak menitikberatkan pada aspek digitalisasi dokumen tanpa mengintegrasikan kebutuhan operasional petugas yang secara langsung melakukan proses pengarsipan. Dengan demikian, masih terdapat research gap berupa belum tersedianya sistem pengarsipan digital yang dirancang sesuai dengan karakteristik pelayanan administrasi kependudukan di Disdukcapil Rejang Lebong.

Penelitian ini menawarkan solusi berupa pengembangan aplikasi penataan arsip digital berbasis Laravel yang dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional petugas Disdukcapil Rejang Lebong. Framework Laravel dipilih karena memiliki struktur pengembangan yang sistematis, mendukung penerapan pola MVC, menyediakan mekanisme autentikasi yang baik, serta memudahkan proses pengembangan dan pemeliharaan aplikasi. Sistem yang dibangun menyediakan fitur login, dashboard, pengelolaan arsip blanko, arsip Kartu Keluarga, arsip KTP, pencarian dokumen, serta penyimpanan data secara terintegrasi dalam basis data MySQL.

Pendekatan Prototype digunakan karena memungkinkan pengembang memperoleh umpan balik langsung dari pengguna selama proses pengembangan sistem. Dengan demikian, aplikasi yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan petugas serta mampu meningkatkan kenyamanan penggunaan sistem dalam kegiatan sehari-hari.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan aplikasi penataan arsip digital yang secara khusus dirancang untuk mendukung proses pengelolaan dokumen administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong. Sistem tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan dokumen digital, tetapi juga memberikan kemudahan dalam proses pencarian arsip, pengelompokan dokumen berdasarkan jenis layanan, serta mendukung peningkatan efektivitas pelayanan administrasi melalui pengelolaan arsip yang lebih terstruktur.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Arsip Digital

Arsip digital merupakan kumpulan dokumen yang disimpan dalam format elektronik sehingga dapat dikelola menggunakan sistem informasi. Penerapan arsip digital bertujuan meningkatkan efektivitas penyimpanan, keamanan data, serta mempercepat proses pencarian dokumen dibandingkan dengan sistem pengarsipan konvensional. Pada instansi pemerintah, digitalisasi arsip menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi pelayanan publik karena mampu mengurangi penggunaan dokumen fisik, meminimalkan risiko kehilangan arsip, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dalam lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, pengelolaan arsip digital memiliki peranan yang sangat penting karena hampir seluruh layanan administrasi menghasilkan dokumen yang harus disimpan dalam jangka waktu lama. Oleh sebab itu, sistem pengarsipan digital harus mampu menjamin keamanan data, kemudahan pencarian dokumen, serta kemudahan pengelolaan oleh petugas.

Selain memberikan efisiensi penyimpanan, penerapan arsip digital juga mendukung prinsip good governance karena setiap dokumen dapat ditelusuri dengan lebih mudah sehingga meningkatkan transparansi administrasi. Implementasi arsip digital juga menjadi salah satu bentuk adaptasi instansi pemerintah terhadap perkembangan teknologi informasi dalam era transformasi digital.

Framework Laravel

Laravel merupakan framework berbasis PHP yang menggunakan konsep Model-View-Controller (MVC) sehingga proses pengembangan aplikasi menjadi lebih terstruktur. Framework ini menyediakan berbagai fasilitas seperti autentikasi pengguna, manajemen routing, ORM Eloquent, keamanan melalui CSRF Protection, serta dukungan migrasi database sehingga mempermudah proses pengembangan sistem informasi.

Keunggulan Laravel tidak hanya terletak pada kemudahan pengembangan, tetapi juga pada tingkat keamanan aplikasi. Framework ini menyediakan mekanisme enkripsi, validasi data, middleware, serta pengaturan hak akses pengguna yang mampu melindungi sistem dari berbagai ancaman keamanan.

Pada penelitian ini Laravel dipilih karena mampu menghasilkan aplikasi berbasis web yang memiliki performa baik, mudah dikembangkan kembali, serta memiliki struktur kode yang lebih rapi dibandingkan pengembangan menggunakan PHP konvensional. Selain itu, Laravel memiliki dokumentasi yang lengkap sehingga mempermudah proses pemeliharaan aplikasi pada masa mendatang.

Prototype sebagai Metode Pengembangan Sistem

Prototype merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan melalui proses pembuatan rancangan awal sistem, evaluasi oleh pengguna, kemudian dilakukan penyempurnaan secara bertahap hingga menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Metode ini memiliki beberapa tahapan utama yaitu:

1. Analisis kebutuhan pengguna.
2. Pembuatan prototype awal.
3. Evaluasi prototype oleh pengguna.
4. Perbaikan prototype.
5. Implementasi sistem akhir.

Pendekatan Prototype dipilih karena mampu mempercepat komunikasi antara pengembang dan pengguna sehingga kebutuhan sistem dapat diidentifikasi sejak awal. Pada instansi pemerintah yang memiliki kebutuhan pelayanan berbeda-beda, metode ini dinilai lebih efektif dibandingkan metode pengembangan yang bersifat linear karena perubahan kebutuhan dapat langsung diakomodasi selama proses pengembangan berlangsung.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai sistem pengarsipan digital telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, implementasi sistem pada setiap instansi memiliki karakteristik yang berbeda sesuai kebutuhan organisasi.

Penelitian oleh Putu Aditya Pratama (2024) mengembangkan sistem arsip digital berbasis Laravel yang mampu meningkatkan keamanan data melalui autentikasi pengguna serta mempermudah pengelolaan dokumen menggunakan konsep MVC. Sistem tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Laravel mampu meningkatkan efisiensi pengembangan aplikasi dan keamanan pengelolaan arsip.

Ramdan, Yusuf, dan Purwantoro (2024) mengembangkan Portal Document Management System berbasis Laravel yang menyediakan fitur upload dokumen, pencarian arsip, monitoring aktivitas pengguna, serta pengaturan hak akses. Penelitian tersebut membuktikan bahwa digitalisasi arsip mampu meningkatkan efisiensi penyimpanan dokumen serta mengurangi risiko kehilangan arsip fisik.

Penelitian Saifullah dan Komalasari (2025) membangun aplikasi arsip digital berbasis website menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC). Sistem yang dihasilkan mampu mempercepat pencarian dokumen, meningkatkan keamanan data, serta mempermudah klasifikasi arsip dalam instansi pemerintah.

Bagindo, Tasrif, Dewi, dan Marta (2025) mengembangkan sistem pengelolaan arsip berbasis Laravel pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh. Penelitian tersebut berhasil mengurangi duplikasi data, mempercepat pencarian arsip, serta meningkatkan efisiensi penyimpanan dokumen administrasi kependudukan.

Penelitian Supriyono dan Ula (2025) juga menunjukkan bahwa sistem pengelolaan arsip digital berbasis Laravel mampu meningkatkan efektivitas kerja pegawai melalui proses penyimpanan dokumen secara elektronik sehingga ketergantungan terhadap arsip fisik dapat dikurangi secara signifikan.

Research Gap

Hasil kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada digitalisasi arsip secara umum dengan tujuan meningkatkan efisiensi penyimpanan dokumen. Sebagian penelitian telah menerapkan framework Laravel, namun implementasinya lebih banyak diarahkan pada sistem manajemen dokumen organisasi secara umum.

Belum banyak penelitian yang secara khusus mengembangkan aplikasi pengarsipan digital yang disesuaikan dengan karakteristik pelayanan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, terutama pada tingkat pemerintah daerah. Selain itu, penelitian sebelumnya masih terbatas pada pengelolaan arsip tanpa mengintegrasikan kebutuhan operasional petugas yang setiap hari melakukan penyimpanan dokumen administrasi seperti blangko, Kartu Keluarga, dan KTP.

Perbedaan tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Aplikasi yang dikembangkan tidak hanya menyediakan fasilitas penyimpanan dokumen digital, tetapi juga mengakomodasi kebutuhan pengelompokan arsip berdasarkan jenis pelayanan administrasi kependudukan sehingga proses pencarian dokumen menjadi lebih cepat dan lebih mudah digunakan oleh petugas.

Novelty Penelitian

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan aplikasi penataan arsip digital berbasis Laravel yang dirancang secara spesifik untuk mendukung proses administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong. Sistem dikembangkan menggunakan metode Prototype sehingga kebutuhan pengguna dapat diakomodasi melalui proses evaluasi berulang selama pengembangan aplikasi.

Selain menyediakan fitur autentikasi, dashboard, pengelolaan arsip, dan pencarian dokumen, aplikasi ini juga dirancang dengan antarmuka yang sederhana sehingga mudah digunakan oleh petugas yang memiliki kemampuan teknologi informasi yang beragam. Pendekatan tersebut memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kehilangan dokumen, serta mendukung percepatan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi pengelolaan arsip pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong serta merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian tidak hanya berfokus pada pembangunan aplikasi, tetapi juga mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi petugas dalam proses penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan dokumen administrasi kependudukan.

Pengembangan aplikasi dilakukan menggunakan metode Prototype. Metode ini memungkinkan pengembang membangun rancangan awal sistem yang kemudian dievaluasi langsung oleh pengguna. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan sistem hingga aplikasi memenuhi kebutuhan operasional petugas.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong. Lokasi ini dipilih karena masih ditemukan kendala dalam pengelolaan arsip administrasi kependudukan, khususnya pada proses penyimpanan dokumen, pencarian arsip, serta pengelolaan dokumen yang masih didominasi metode manual.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut.

1. Observasi
Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pengelolaan arsip di lingkungan Disdukcapil Rejang Lebong. Observasi bertujuan mengetahui alur kerja petugas, media penyimpanan arsip, serta hambatan yang terjadi selama proses pelayanan.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan kepada petugas yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dokumen administrasi kependudukan. Melalui wawancara diperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, kendala pengelolaan arsip, serta harapan pengguna terhadap aplikasi yang akan dikembangkan.
3. Studi Dokumentasi
Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai jenis dokumen administrasi yang diarsipkan, prosedur pelayanan, serta dokumen pendukung lain yang diperlukan selama proses analisis kebutuhan sistem.

Tahapan Pengembangan Sistem

Tahapan pengembangan aplikasi mengikuti metode Prototype sebagai berikut.

1. Identifikasi kebutuhan pengguna.
2. Perancangan prototype.
3. Evaluasi prototype.
4. Penyempurnaan sistem.
5. Implementasi aplikasi.
6. Pengujian sistem menggunakan Black Box Testing.

Tahapan tersebut memungkinkan perubahan kebutuhan pengguna dapat diakomodasi selama proses pengembangan berlangsung sehingga sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Permasalahan

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengelolaan arsip pada Disdukcapil Rejang Lebong masih menghadapi beberapa kendala utama, yaitu:

1. proses pencarian dokumen membutuhkan waktu relatif lama;
2. penyimpanan arsip masih bergantung pada dokumen fisik;
3. risiko kehilangan dan kerusakan arsip cukup tinggi;
4. belum terdapat sistem yang mampu mengelompokkan dokumen secara otomatis;
5. pelayanan administrasi menjadi kurang efektif ketika jumlah arsip meningkat.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sistem informasi yang mampu mengelola arsip secara digital sehingga proses penyimpanan maupun pencarian dokumen dapat dilakukan lebih cepat.

Tabel 1. Permasalahan

Permasalahan	Solusi pada Sistem
Arsip masih manual	Digitalisasi arsip
Pencarian lama	Fitur pencarian
Risiko kehilangan	Penyimpanan database
Duplikasi data	Pengelolaan data terstruktur
Pelayanan lambat	Dashboard dan manajemen arsip

Implementasi Sistem

Aplikasi dibangun menggunakan framework Laravel dengan pola arsitektur Model View Controller (MVC). Penerapan MVC memudahkan pemisahan logika program, antarmuka pengguna, serta pengelolaan data sehingga proses pemeliharaan sistem menjadi lebih mudah.

Sistem terdiri atas beberapa modul utama yaitu:

1. Login
2. Dashboard
3. Arsip Blangko
4. Arsip Kartu Keluarga
5. Arsip KTP
6. Upload Dokumen
7. Pencarian Arsip

Seluruh data disimpan menggunakan MySQL sehingga proses pencarian dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan penyimpanan konvensional.

Implementasi Halaman Login

Halaman login berfungsi sebagai mekanisme autentikasi pengguna sebelum memperoleh akses ke dalam sistem. Pengguna wajib memasukkan email dan password yang telah terdaftar.

1. Penerapan autentikasi memberikan beberapa keuntungan:
2. meningkatkan keamanan data;
3. membatasi hak akses;
4. mencegah akses oleh pengguna tidak berwenang.

Laravel menyediakan sistem autentikasi bawaan sehingga proses validasi login dapat dilakukan secara otomatis.

Hasil Pengujian

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing.

Metode ini digunakan untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

Fitur yang diuji meliputi:

1. Login
2. Dashboard
3. Arsip Blangko
4. Arsip KK
5. Arsip KTP

Tabel 2.Seluruh Fitur Menunjukkan Hasil Valid Sesuai Skenario Pengujian.

Modul	Pengujian	Status
Login	Berhasil login	Valid
Dashboard	Menu tampil	Valid
Blangko	Upload berhasil	Valid
KK	Upload berhasil	Valid
KTP	Upload berhasil	Valid

Pembahasan Keseluruhan Sistem

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi penataan arsip digital mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong. Sistem yang dibangun berhasil mengatasi berbagai permasalahan utama yang sebelumnya ditemukan pada proses pengelolaan arsip manual, seperti lamanya pencarian dokumen, tingginya risiko kehilangan arsip fisik, serta belum adanya penyimpanan data yang terstruktur.

Dibandingkan penelitian Putu Aditya Pratama (2024), penelitian ini tidak hanya mengimplementasikan Laravel sebagai framework pengembangan, tetapi juga mengintegrasikan kebutuhan spesifik pengelolaan dokumen administrasi kependudukan pada tingkat pemerintah daerah. Sementara penelitian Ramdan dkk. (2024) berfokus pada document management secara umum, sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang khusus untuk mengelola arsip blangko, Kartu Keluarga, dan KTP sesuai alur kerja Disdukcapil.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penyediaan aplikasi yang mudah digunakan oleh petugas dengan latar belakang kemampuan teknologi yang beragam. Penggunaan metode Prototype memungkinkan proses pengembangan berlangsung secara iteratif sehingga aplikasi yang dihasilkan benar-benar menyesuaikan kebutuhan pengguna akhir. Selain itu, integrasi fitur autentikasi, dashboard informatif, pencarian dokumen, dan penyimpanan terstruktur memberikan nilai tambah dalam mendukung transformasi digital pelayanan administrasi kependudukan.

Secara praktis, implementasi sistem memberikan dampak terhadap peningkatan kecepatan pencarian arsip, pengurangan penggunaan dokumen fisik, peningkatan keamanan data melalui autentikasi pengguna, serta efisiensi proses pelayanan. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan dokumen digital, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pengelolaan arsip yang lebih efektif, aman, dan terintegrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi penataan arsip digital berbasis Laravel berhasil dirancang dan diimplementasikan untuk mendukung pengelolaan dokumen administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode Prototype sehingga kebutuhan pengguna dapat diakomodasi melalui proses evaluasi secara bertahap selama pengembangan sistem.

Sistem yang dibangun menyediakan fitur autentikasi pengguna, dashboard, pengelolaan arsip blangko, Kartu Keluarga, KTP, serta fasilitas pencarian dokumen yang terintegrasi dengan basis data MySQL. Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian Black Box, seluruh fungsi utama aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem mampu membantu petugas dalam menyimpan, mengelola, dan mencari dokumen secara lebih cepat dibandingkan proses manual. Selain itu, digitalisasi arsip juga mengurangi risiko kehilangan maupun kerusakan dokumen fisik sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa penerapan aplikasi yang dirancang sesuai karakteristik pengelolaan arsip administrasi kependudukan pada Disdukcapil Rejang Lebong. Kebaruan penelitian terletak pada pengembangan sistem berbasis Laravel dengan pendekatan Prototype yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan operasional petugas dalam mengelola arsip digital.

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menambahkan fitur backup otomatis untuk meningkatkan keamanan data arsip.
2. Mengembangkan sistem berbasis cloud agar dapat diakses dari beberapa lokasi kerja dengan tetap memperhatikan keamanan data.
3. Menambahkan sistem notifikasi apabila terjadi perubahan data atau penambahan arsip baru.
4. Mengintegrasikan aplikasi dengan sistem administrasi kependudukan lainnya sehingga pertukaran data dapat dilakukan secara otomatis.
5. Mengembangkan dashboard analitik yang mampu menampilkan statistik pengelolaan arsip secara real-time.
6. Menambahkan fitur audit log sehingga seluruh aktivitas pengguna dapat dipantau dengan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aipina, D. (2022). Pemanfaatan *Framework* Laravel dan *Framework Bootstrap* Pada Pembangunan Aplikasi Penjualan Hijab Berbasis Web. *Jurnal Media Infotama*.
- Anggraini, D., dkk. (2021). "Pengaruh Pelatihan Flowchart terhadap Pemahaman Proses Bisnis". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Cahyani, B. P. (2022). "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Web Hosting Menggunakan Metode SAW". *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Fitria Hidarini, dkk. (2024). "Pengembangan Website Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP". *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Gunawan, R. (2023). "Analisis Penggunaan Domain sebagai Identitas Website pada Era Digital". *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Handoyo, E., & Anwar, M. (2023). "Implementasi Laragon sebagai Web Server pada Pengembangan Sistem Informasi". *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Ismail Setiawan. (2022). "Analisis Penggunaan Visual Studio Code dalam Pengembangan Perangkat Lunak". *Jurnal Informatika*.
- Justina, D., dkk. (2022). "Implementasi Framework Laravel pada Sistem Manajemen Dokumen". *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Kansha, A. (2023). "Dependency Management pada Framework PHP Menggunakan Composer". *Jurnal Informatika*.
- Kyriakou, D., & Tselikas, N. (2022). "Performance Evaluation of Node.js Runtime Environment". *International Journal of Computer Applications*.
- Mandasari, R., & Kaban, H. (2022). "Pemanfaatan Laragon untuk Lingkungan Pengembangan Web". *Jurnal Informatika*.
- Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Kearsipan Di Sekretariat Umum Kabupaten Labuhanbatu, *Journal Computer Science and Information Technology(JCoInT) Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Labuhanbatu*

- Muhammad Syarif. (2024). "Penerapan Metode Prototype pada Pengembangan Sistem Informasi". Jurnal Sistem Informasi.
- Nia Ani Murani. (2025). "Pemanfaatan Visual Studio Code sebagai Editor Pemrograman". Jurnal Teknologi Informasi.
- Nopita, E. (2021). "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Berbasis Web". Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi.
- Sari (2021). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Setyo Nugroho, dkk. (2023). "Implementasi Node.js pada Pengembangan Aplikasi Web Modern". Jurnal Teknologi Informasi.
- Zaluhu, M., dkk. (2023). "Perancangan Sistem Menggunakan Flowchart Sebagai Alat Pemodelan". Jurnal Teknologi Informasi.